

STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN PIJAT BAYI DI DESA BULUH SOCAH BANGKALAN

lin Setiawati^{1*}, Nurun Nikmah², Tutik Irawati³

¹Program Studi Profesi Bidan, Stikes Ngudia Husada Madura

²Program Studi Profesi Bidan, Stikes Ngudia Husada Madura

³Mahasiswa Program Studi D4 Kebidanan Stikes Ngudia Husada Madura

Email: iensetia@gmail.com¹, nurunx@yahoo.co.id², irawatitutik@gmail.com³

*Corresponding author: iensetia@gmail.com

Abstract

Growth and development in baby cannot be separated to concepted growth and development. According the World Healthy Organization (WHO) 2017, around 20-40% of infants aged 0-2 years experience delays in development process. Based on the 2012 City Health Profile, growth and development status infants and toddlers in Medan was 15.1% of infants experiencing malnutrition. Stimulation well to children give by family is baby massage. Method used previously was for all babies to be weighed, then teach mothers how to massage babies with baby oil and telon oil. After 1 week of re-weighing. Result is weight of babies with baby oil was almost completely fixed (92.3%) while the weight of babies with telon oil increase entirely (100%). Conclusion massage with telon oil is more effective to increase weight beetwen to baby oil. Suggestions for mothers who have babies should provide baby massage so that the baby's growth and development is optimal.

Keywords: Baby Oil; telon oil; baby massage

Abstrak

Sekitar \pm 40% secara global balita umur 1-24 bulan terjadi gangguan pada tahap tumbuh kembang bayi (World Healthy Organization, 2017). Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Medan 2012 menyatakan, pertumbuhan dan perkembangan bayi terdapat 15 % terdapat status gizi kurang. Rangsangan yang bagus pada bayi bisa dilakukan oleh keluarga demi meningkatkan potensi tumbuh kembang secara maksimal. Bentuk rangsangan yang diberikan keluarga untuk balita yaitu pijat bayi. Metode pengabdian masyarakat yaitu semua balita ditimbang berat badannya, lalu mengajari ibu cara pijat bayi dengan benar dengan baby oil dan minyak telon. Setelah 1 minggu melakukan penimbangan Kembali. Hasilnya berat badan bayi yang dipijat Baby oil hamper seluruhnya tetap (92,3%) sedangkan berat badan bayi yang dipijat dengan minyak telon seluruhnya meningkat (100%). Kesimpulan pijat bayi dengan minyak telon lebih efektif meningkatkan berat badan bayi dibandingkan dengan baby oil. Saran bagi ibu-ibu yang memiliki bayi harus memberikan stimulasi (pijat bayi) supaya pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi optimal.

Kata kunci: Baby Oil; minyak telon; pijat bayi

I. PENDAHULUAN

Konsep pertumbuhan dan perkembangan pada bayi merupakan bagian Tumbuh kembang pada bayi¹. Sekitar \pm 40% balita umur 1-24 bulan Secara global terjadi gangguan dalam proses tumbuh kembang balita². Tumbuh kembang bayi terdapat 15 % yang mengalami gizi kurang berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten /Kota Medan 2012 tahun sehingga terjadi gangguan pada proses tumbuh kembang balita³. Stimulasi yang bagus pada balita yang dapat diberikan oleh keluarga demi tumbuh kembang balita secara maksimal. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan tumbuh kembang balita yaitu kecukupan makanan (status Gizi) dan suasana keluarga yang mendukung^{4,5}. Selain itu juga bisa dilakukan rangsangan, salah satu bentuk rangsangan yang bisa dilakukan keluarga adalah pijat bayi⁶. Pemerintah sudah

memberikan pengawasan terhadap tumbuh kembang balita melalui peran tenaga Kesehatan yaitu Bidan yang tercantum dalam KEMENKES RI Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 yang menyatakan bidan memiliki kewajiban untuk melakukan, menstimulasi dan pemantauan tumbuh kembang balita^{7,8}. Pijat bayi merupakan salah satu bentuk rangsangan untuk meningkatkan tumbuh kembang secara optimal. Rangsangan pijat bayi bukan hanya di spa dan salon bayi, namun juga bisa di lakukan di rumah sakit atau pusat perawatan kesehatan dan juga dilakukan di rumah atau lingkungan keluarga yang sangat mendukung untuk dilakukan rangsangan pijat bayi. Teknik pijat dari jaman dahulu memang dilakukan untuk meningkatkan Kesehatan balita, terutama untuk penambahan berat badan balita secara optimal^{9,10}. Tujuan adalah membandingkan keefektifan antara pijat bayi menggunakan baby oil dan minyak telon untuk menambah berat badan bayi usia dibawah 6 bulan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Buluh wilayah kerja Puskesmas Socah Bangkalan, di Desa Buluh terdapat 26 bayi yang berusia dibawah 6 bulan yang kemudian dibagi menjadi 13 bayi yang ibu-ibunya diajari melakukan pijat bayi dengan baby oil dan 13 bayi yang ibu-ibunya di ajari melakukan pijat bayi dengan minyak telon.

Sebelum melakukan pengabdian masyarakat kami meminta ijin Puskesmas Socah, setelah itu Bersama bidan desa kami melakukan penimbangan pada 26 bayi. Setelah itu kami mengajari ibu-ibu melakukan pijat bayi pada bayinya. Selama 1 minggu melakukan observasi ke rumah-rumah ibu yang telah diajari pijat bayi yang dibantu oleh bidan desa. Setelah 1 minggu melakukan penimbangan Kembali untuk mengetahui berat badan bayi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan judul stimulasi perkembangan dan pertumbuhan dengan pijat bayi pada tanggal 14 s/d 26 Juli 2021. Dengan tahapan awalnya adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan pijat bayi pada ibu yang mempunyai balita usia dibawah 6 bulan



Gambar 1 Saat mengajari pijat bayi



Gambar 2 foto Bersama

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, ibu-ibu diminta untuk melakukan dan menerapkannya dirumah seseuai dengan apa yang telah diajarkan oleh tenaga kesehatan. Untuk mengetahui apakah benar sudah dikerjakan kami melakukan observasi ke rumah-rumah ibu-ibu



Gambar 3 Observasi pada ibu pijat bayi dengan baby oil



Gambar 4 Observasi ibu yang meijat dengan minyak telon

Hasil penimbangan Berat badan yang dipijat dengan baby oil
Table 1 Berat Badan balita yang dipijat menggunakan baby oil

No	Nama bayi	BB sebelum pijat bayi (gr)	BB setelah pijat bayi (gr)
1	By Z	4400	4400
2	By A	5000	5000
3	By G	4900	4900
4	By N	6600	6600
5	By R	4700	4700
6	By C	6000	6000
7	By Na	6400	6400
8	By Ni	6400	6400
9	By H	4700	4700
10	By W	6000	6000
11	By Nur	5200	5200
12	By F	6400	6400
13	By Ar	5050	5250

Berdasarkan Table 1 dapat diketahui hampir seluruhnya berat badan bayi tetap yaitu sebanyak 12 bayi (93,3%).

Hasil timbang Berat badan yang dipijat dengan minyak telon

Tabel 2 Berat Badan bayi yang dipijat menggunakan minyak telon

No	Nama bayi	BB sebelum pijat bayi (gr)	BB setelah pijat bayi (gr)
1	By N	4400	4750
2	By Al	7100	7400
3	By Af	6200	6700
4	By Ro	7000	7300
5	By I	6200	6300
6	By M	5500	5600
7	By O	5300	5500
8	By Ci	4100	4400
9	By Mi	5200	5600
10	By Afr	6300	6500
11	By Ma	4400	4800
12	By Jaf	4600	4850
13	By Ai	5600	5800

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa seluruhnya berat badan bayi mengalami kenaikan yaitu 13 bayi (100%)

4. KESIMPULAN

Pijat bayi dengan minyak telon lebih menambah berat badan balita daripada pijat bayi menggunakan baby oil. Minyak telon lebih unggul dikarenakan minyak telon memang minyak yang diberikan pada bayi yang memiliki aroma terapi yang menenangkan dan dapat memberikan kehangatan ke tubuh bayi sehingga bisa memberikan rangsangan rileks dan menyenangkan pada tubuh bayi. Adanya rileks inilah yang membuat peyerapan zat nutrisi dalam tubuh bayi menjadi lebih mudah sehingga bayi lebih cepat mengalami penambahan berat

badan. Saran bagi ibu untuk melakukan pijat bayi agar bayinya mengalami pertumbuhan dan perkembangannya optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana D. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. salemba medika; 2013.
- Bhandari N. *Ongoing Research Project Overview.*; 2017.
- Kurniawati A, Hanifah L. Pengetahuan, Hubungan Tentang, Ibu Tumbuh, Stimulasi Dengan, Balita Balita, Perkembangan. Published online 2017:83-100.
- Rosalina I. *Fisiologi Pijat Bayi*. Tri Karsa Mulia; 2007.
- Prasetyono D. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Buku Biru; 2017.
- Roesli, Utami. *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi)*. PT Trubus Agriwidya; 2011.
- KEMENKES RI. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kemenkes RI; 2009.
- KEMENKES RI. *Standar Profesi Bidan*. Kemenkes RI; 2007.
- RI Depkes. *Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Perkembangan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Klinik Baby Spa Ananda Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang*. depkes RI; 2009.
- Syaukani, Araska. *Petunjuk Praktis Pijat, Senam, Dan Yoga Sehat Untuk Bayi*. Araska; 2015